



**BALI GRATISKAN SMA/SMK SWASTA LEWAT BOS**  
Hal. 3



**INOVASI "BATIK" DAN "FISH GO" PEMKAB BADUNG LOLOS "TOP 99 INOVATION"**  
Hal. 7



# PEMKOT-POLRESTA DENPASAR BERSINERGI WUJUDKAN JALUR MUDIK YANG AMAN

**HAL. 04**

## Gubernur: Jadikan Bali Contoh Toleransi-Kebhinnekaan

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak semua pihak di Pulau Dewata untuk bersama-sama membangun toleransi, kebersamaan dan gotong royong tanpa memandang agama dan latar belakang, sehingga dapat menjadi contoh toleransi dan kebhinnekaan di Indoneia

“Kita tunjukan wajah Bali yang lekat dengan ciri kebhinnekaan dan kedamaian. Jadikan Bali contoh dan inspirasi bagi daerah lain di Indonesia,” katanya saat menyampaikan sambutan pada acara Buka Puasa Bersama yang dilaksanakan di Kantor Wilayah (Kanwil) Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Bali, di Denpasar, Jumat.

Dalam acara yang diadakan bersama puluhan anak yatim itu, ia menyampaikan komitmen pemerintah untuk men-

jadikan daerah Bali senantiasa aman dan kondusif, serta jauh dari isu-isu negatif.

“Karena Bali yang kecil ini merupakan destinasi pariwisata dunia, jadi tiap kejadian kecil akan menjadi sorotan di belahan dunia lain. Jangan hanya karena beda pilihan politik, beda latar belakang malah merugikan kita semua,” ujar gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu.

Terkait dinamika politik yang berkembang, Koster berharap tidak serta-merta mengganggu keharmonisan yang telah lama terjalin. “Presiden Jokowi dalam kunjungannya belum lama ini juga mengimbau agar pembangunan tidak di fisik saja, tapi juga membangun persatuan dan perdamaian,” kata Koster.

Sementara itu, Kepala Kanwil BPN Bali Rudi Rubijaya



Gubernur Bali Wayan Koster (batik merah) dalam acara Buka Puasa Bersama yang dilaksanakan di Kantor Wilayah (Kanwil) Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Denpasar (24/5) bersama anak-anak yatim dan dihadiri Kepala Ombudsman RI Perwakilan Bali, Umar Ibnu Alkhatab (kanan/batik ungu). (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali)

menyatakan hal senada terkait dengan toleransi dan persaudaraan antarumat yang selalu terjaga di Bali.

“Fokus kita hanya membuat Bali yang lebih damai, sehingga kita bisa memberikan kontribusi bagi pembangunan Bali den-

gan lebih baik,” ujarnya.

Pihaknya juga akan turut serta mendukung segala program Pemprov Bali terutama yang menyangkut sektor pertanahan. “Ini komitmen kami untuk kontribusi membangun Bali,” tambah Rudi. (ant)

## Koster: Harus Ada Perubahan Fundamental Pengelolaan Pariwisata Bali



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Wagub Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat memimpin rapat dengan pengelola pariwisata di Pulau Dewata (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan harus ada perubahan fundamental dalam mengelola dunia kepariwisataan di Pulau Dewata sehingga menjadi lebih terintegrasi dan tepat sasaran.

“Pariwisata yang bagus pasti harus ditunjang pula dengan infrastruktur yang memadai. Untuk itu kami sudah membangun beberapa shortcut untuk memudahkan wisatawan berwisata di Bali,” kata Koster dalam rapat

dengan pelaku pengelola pariwisata di Denpasar, Jumat.

Dalam rapat yang juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhan Sukawati (Cok Ace), Gubernur Koster mengaku telah melakukan berbagai gebrakan untuk menunjang pariwisata Bali.

Terkait pembangunan infrastruktur itu, menurut Koster juga tidak hanya asal dikerjakan. “Kita harus bangun jalan by design, bukan by accident. Seperti

contoh dulu ada APEC bangun jalan tol, ada IMF bangun underpass. Itu hanya menyelesaikan masalah jangka pendek, bukan jangka panjang. Jadi sekarang kita desain infrastruktur Bali agar memadai hingga tahun-tahun berikutnya,” ujarnya.

Koster menyebutkan, unsur penunjang lain adalah transportasi. Saat ini Pemprov Bali telah mengembangkan sistem transportasi yang terintegrasi hingga menyentuh semua wilayah, terutama daerah wisata di Bali.

“Sebagai langkah awal kita kembangkan jaringan kereta api dari bandara ke beberapa daerah tujuan wisata. Ini untuk memudahkan para wisatawan, terutama bagi mereka yang terburuburu ingin menuju ke bandara, dan sebaliknya,” ucap pria kelahiran Buleleng itu.

Gubernur Bali menyatakan bahwa pihaknya sangat mendukung sistem pariwisata yang sejalan dengan visi misi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, guna men-

jaga keseimbangan alam Bali beserta isinya. Terkait itu, pihaknya telah melakukan beberapa terobosan dalam upaya menelurkan regulasi.

“Saya telah buat Pergub No 79 tahun 2018 tentang Penggunaan Busana Adat Bali dan Pergub No 80 tahun 2018 tentang Penggunaan Aksara Bali. Itu semata-mata karena ingin melindungi budaya kita, dan budaya merupakan satu-satunya yang bisa kita jual untuk pariwisata kita. Jadi saya harap anda semua bisa mendukung Pergub tersebut,” kata Koster.

Selain itu juga telah diterbitkan Pergub No 97 tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik serta Pergub No 99 tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan dan Industri Lokal Bali. Menurutnya, regulasi-regulasi tersebut bisa menunjang pariwisata dalam perlindungan alam Bali serta produk asli Bali. (ant)

## 3 Juli, Bali Terapkan PHR Daring/Online



Sekda Bali Dewa Made Indra saat memimpin rapat finalisasi Rancangan Perbup/Perwali tentang Sistem Pemantauan Data Transaksi PHR secara Elektronik (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

Pemerintah Kabupaten/Kota di Bali berencana menerapkan sistem pemantauan dan pemungutan pajak hotel dan restoran (PHR) secara elektronik atau daring (“online”) yang pelaksanaannya dimulai serentak pada Juli 2019.

“Paling lambat 25 Juni, Bupati/Wali Kota sudah menandatangani peraturan bupati tentang PHR online ini,” kata Sekretaris

Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra saat memimpin rapat finalisasi Rancangan Perbup/Perwali tentang Sistem Pemantauan Data Transaksi PHR secara Elektronik, di Denpasar, Kamis.

Pada Juli, Bupati/Wali Kota bersama Gubernur dan Tim Korsupgah KPK akan melakukan penandatanganan MoU menyepakati hari mulainya.

Dengan demikian, pelaksa-

naan sistem ini di Bali serentak, basis regulasinya sama, titik start-nya juga sama,” kata dia.

Menurut dia, dengan sistem pemantauan data transaksi PHR secara elektronik tersebut, maka pendapatan PHR akan lebih optimal dan mencegah terjadinya penyimpangan atau kehilangan potensi PHR.

“Selama ini bisa saja potensi PHR itu banyak, tetapi kalau sistemnya memungkinkan terjadinya penyimpangan, maka akan banyak potensi PHR yang hilang,” ucapnya.

Oleh karena itu, dengan terbentuknya sistem dan regulasi yang difasilitasi Pemprov Bali dan disepakati Pemerintah Kabupaten/Kota di Bali tersebut akan banyak hal yang dapat dilakukan.

“Dengan ini, kita membangun sistem yang dapat mengidentifikasi, merekam, mencatat, memonitor semua potensi (PHR-red) itu dan juga dinamika hari ke hari, menit ke menit dan realisasi

penerimaan. Itu bisa dipantau siapa saja, baik oleh Gubernur, Bupati/Wali Kota dan Tim Korsupgah KPK,” ujar Dewa Indra.

Dengan sistem yang disiapkan sangat transparan tersebut, Dewa Indra meyakini peluang terjadinya penyimpangan-penyimpangan bisa dicegah.

“Dalam konteks Pembangunan Semesta Berencana yang terarah, terpolo dan terpadu, maka Pemprov Bali mengajak semua kabupaten/kota di Bali untuk bergerak bersama. Meskipun pemprov tidak memiliki kewenangan dalam PHR, karena itu kewenangan kabupaten/kota,” ucapnya.

Dewa Indra menegaskan bahwa Pemprov Bali tidak bermaksud mengintervensi, apalagi mengurangi kewenangan kabupaten/kota dalam PHR. Namun, pada prinsipnya memfasilitasi untuk membangun sebuah sistem secara bersama dalam format regulasi yang sama. (ant)

## Bali Gratis SMA/SMK Swasta Lewat BOS

Pemerintah Provinsi Bali mulai tahun pelajaran 2019/2020 menyiapkan anggaran untuk bantuan operasional sekolah daerah (Bosda) bagi SMA/SMK swasta di Pulau Dewata sehingga diharapkan sekolah tidak lagi memungut biaya pendidikan dari orang tua siswa atau gratis.

“Itu (usulan-red) dari Bapak Gubernur karena menurut Bapak Gubernur tidak ada yang namanya sekolah negeri dan swasta, yang ada sekolah pemerintah dan masyarakat. Keduanya harus diayomi,” kata Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa, di sela-sela menyosialisasikan aturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk SMA/SMK Negeri Tahun Pelajaran 2019/2020, di Denpasar, Kamis.

Untuk SMA swasta, setiap siswa per tahun dianggarkan Rp900 ribu, sedangkan setiap siswa SMK dianggarkan Bosda

lebih besar dari Rp900 ribu karena kebutuhannya memang lebih besar untuk biaya kegiatan praktik siswa.

Boy mengemukakan, total anggaran yang disiapkan Pemprov Bali untuk Bosda bagi siswa SMA/SMK swasta dan bantuan bagi siswa miskin sekitar Rp22 miliar. “Karena sekarang tahun anggaran sudah berjalan, tentunya baru bisa direalisasikan pada anggaran perubahan 2019,” ucapnya.

Menurut Boy, kebijakan pemberian Bosda tersebut diambil sebagai salah satu solusi untuk menjawab keluhan dan kekhawatiran mahal biaya pendidikan yang harus ditanggung para orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di sekolah swasta.

“Jadi, untuk sekolah swasta pun sudah disiapkan skema pembiayaannya sehingga sekolah negeri dan swasta sudah sama saja, tidak ada biaya lagi,



Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa saat menyosialisasikan aturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk SMA/SMK Negeri Tahun Pelajaran 2019/2020, didampingi jajaran dan perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Bali (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

kan itu sebenarnya intisari permasalahan yang terjadi,” ujarnya pada acara yang juga dihadiri perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Bali itu.

Meskipun Bosda diperuntukkan bagi SMA/SMK swasta, bukan berarti akan diberikan ke semua sekolah swasta. Pihaknya akan melihat dan mengkaji juga disesuaikan dengan kondisi

SMA/SMK swasta bersangkutan.

Dengan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) saat ini yang 90 persen melalui jalur zonasi, lanjut dia, sesungguhnya bertujuan untuk pemerataan kualitas sekolah di seluruh pelosok, sehingga tidak “numplek” di sekolah-sekolah tertentu yang dianggap sekolah unggulan. (ant)

## Pemkot-Polresta Denpasar Bersinergi Wujudkan Jalur Mudik yang Aman



Suasana Apel Kesiapan Pengamanan Angkutan Lebaran di Terminal Ubung, Denpasar. (AntaraneWS Bali/Humas Pemkot Denpasar)

Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra bersinergi dengan Kapolresta Denpasar, AKBP Ruddi Setiawan beserta jajarannya untuk mewujudkan jalur mudik Lebaran aman di jalur Denpasar-Jawa.

“Tidak hanya arus lalu lintas mudik aja yang mendapatkan perhatian, tapi juga menyangkut masalah keamanan dan

semuanya, termasuk juga kesehatan, yang telah disediakan di sini,” Kata Wali Kota Denpasar, Rai Mantra, di Posko Angkutan Lebaran 2019 di Terminal Ubung, Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan semuanya dapat dikoordinasikan dengan pihak yang bertugas di Terminal Ubung ini dan tentu diharapkan agar masyarakat dapat mematuhi peraturan

yang telah ditetapkan dan disiplin.

Wali Kota Denpasar juga turut meninjau para sopir yang melakukan tes kesehatan agar dapat menunaikan tugas secara optimal dan dalam keadaan sehat.

Untuk potensi dari kerawanan jalur mudik, Kapolresta Denpasar, AKBP Ruddi Setiawan, menilai hingga saat ini Bali, khususnya Denpasar, masih dalam kondisi aman.

“Denpasar khususnya sampai sekarang ini masih dalam kondisi aman, nyaman dan damai, apalagi melihat wilayah Bali ini sudah mulai kedatangan wisatawan asing dan lokal, dan saya ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat untuk sama - sama menjaga wilayah kita,” katanya.

Dalam pengamanan untuk merespons membludaknya arus mudik Lebaran 2019, pihak Satlantas Denpasar juga mengantisipasi dengan

melakukan rapat bersama Dinas Perhubungan, untuk memantau beberapa titik, yaitu di Jalan Maruti, kemudian penambahan personel juga dilakukan di daerah HOS Cokroaminoto dan di simpang A. Yani guna memberikan pengamanan di simpang berikutnya.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Denpasar, Ketut Sriawan menambahkan tiga pos pantau yang mulai dioperasikan, diantaranya daerah Umanyar, Gajah Mada, termasuk juga di daerah Titi Banda untuk mengantisipasi pergerakan pemudik yang berdatangan dari timur seperti Mataran, Jawa menuju Bali.

Dalam mengoptimalkan arus mudik lebaran tahun ini, beberapa pihak yang juga bekerja sama dengan Polri, TNI, Dinas Kesehatan, Satpol PP dan semua pemangku kepentingan untuk menjamin keselamatan para pemudik. (ant)

## KKP Ajak Ratusan Pelajar Bali Pungut Sampah di Pantai Mertasari

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggandeng Pemerintah Kota Denpasar, Bali, mengajak ratusan pelajar dan wisatawan memungut sampah pantai, terutama sampah plastik, di Pantai Mertasari, Sanur, Denpasar, Jumat.

Acara dalam rangkaian gerakan bersih pantai dan laut yang merupakan bagian dari gerakan cinta laut (Gita laut) bekerja sama dengan Ocean Conservancy dalam Internasional Coastal Cleanup 2019 itu bertujuan mengajarkan kebersihan lingkungan sejak dini.

Dirjen Pengelolaan Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Yusuf, mengatakan anak-anak usia dini yang masih duduk dibangku sekolah perlu diajak untuk mencintai lingkungan sekitar dengan mengawali kegiatan kecil bersih-bersih sampah di

pantai. “Dengan adanya perhatian ini semoga dapat menanamkan kepada anak untuk mulai mencintai lingkungan dan menjaganya agar tetap asri dan hijau,” ujar Muhammad Yusuf.

Ratusan pelajar sekolah dasar, sekolah menengah pertama, penggiat cinta lingkungan serta aktivis asing memadati kawasan objek wisata pantai tersebut.

Berbekal kantong plastik, para pelajar dengan berjalan memunguti sampah-sampah yang ada di sekitar areal bibir pantai. Dengan penuh semangat mengelilingi areal pantai, para pelajar mengulurkan tangan dan satu persatu sampah tersebut dipindahkan ke dalam kantong plastik yang sudah disediakan.

“Saya ikut bersih-bersih sampah ini baru pertama kali,



Warga negara asing yang juga pemerhati lingkungan memungut sampah dalam gerakan bersih pantai dan laut memperingati International Coastal Cleanup 2019 di Pantai Mertasari, Denpasar, Bali. (AntaraneWS Bali/Nyoman Hendra)

saya mengikuti acara ini karena ingin ikut menjaga kelestarian lingkungan pantai agar tetap bersih dan nyaman, tidak terlihat kotor, agar wisatawan jadi betah berlama-lama ke sini,” kata Adit, pelajar SD.

Pelajar lainnya, Gus Teja

juga turut senang dilibatkan dalam acara bersih-bersih pantai ini. Teja mengaku bersih-bersih sampah di areal bibir pantai ini bertujuan agar pantai dan laut tidak tercemar dari sampah plastik dan berakibat pada ikan-ikan mati. (ant)

## Dinkes Denpasar Siapkan 192 Tenaga Medis Layani Mudik Lebaran



Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr. Luh Putu Sri Armini (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma)

Dinas Kesehatan Kota Denpasar menyiapkan 192 tenaga medis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para pemudik dan sopir bus selama masa arus mudik dan arus balik Lebaran 2019.

“Ratusan petugas yang disiagakan itu bertugas dari 29

Mei-13 Juni (H-7 sampai H+7 Lebaran) di Posko Terpadu Terminal Ubung, Kota Denpasar,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr. Luh Putu Sri Armini, di Denpasar, Senin.

Di Posko Terpadu Terminal Ubung, setiap harinya ada dok-

ter, paramedis, tenaga terlatih BPBD dan PMI, dan sopir. Untuk dokter dan paramedis akan dibagi bertugas setiap harinya 2 shift, tenaga terlatih BPBD dan PMI 1 shift, dan sopir 3 shift.

“Total tenaga dokter yang bertugas selama 16 hari ada 32 orang, paramedis 64 orang, tenaga BPBD dan PMI ada 48 orang, dan sopir 48 orang,” ucapnya.

Berkaca dari pengalaman Lebaran tahun-tahun sebelumnya, menurut Armini, mayoritas pemudik mengalami keluhan kesehatan karena kelelahan. “Pelayanan kesehatan ini tergantung kebutuhan, bagi pemudik yang sakit tentu akan diberikan obat,” ucapnya.

Selain itu, tenaga medis yang disiagakan di Terminal Ubung juga akan mengecek

kesehatan para sopir bekerja sama dengan pihak Jasa Raharja.

“Kemudian bersama Badan Narkotika Nasional juga akan melakukan tes urine bagi awak bus untuk memastikan mereka terbebas dari narkotika dan sehat untuk mengantarkan para pemudik,” ujarnya.

Selain di Posko Terpadu Terminal Ubung, ada 11 puskesmas, 26 puskesmas pembantu, dan 21 rumah sakit di Kota Denpasar yang siap melayani pemudik dan masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan kesehatan selama masa mudik Lebaran.

“Bagi masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan yang membutuhkan respons cepat juga dapat menghubungi nomor 112 atau 223333,” kata Armini. (ant)

## Formi Denpasar Adakan Lokakarya Permainan Tradisional

Forum Olahraga Rekreasi Indonesia (Formi) Kota Denpasar, Bali secara berkelanjutan mengadakan “workshop” atau lokakarya permainan tradisional dalam upaya melestarikan olahraga tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar I Gusti Ngurah Bagus Mataram di Denpasar, Kamis mengatakan olahraga atau permainan tradisional tersebut harus dilestarikan sebagai aset kebudayaan.

Bagus Mataram menjelaskan keberadaan permainan tradisional merupakan elemen penting dalam pergaulan. Dimana, melalui permainan ini beragam komunikasi dapat tercipta.

Selain fokus kepada olahraga prestasi yang keberadaannya terus berkembang, olahraga rekreasi dan permainan tradisional harus terus dilestarikan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian permainan sebagai kearifan lokal masyarakat.

kat.

Oleh karena itu, pelaksanaan lokakarya (workshop) ini dapat memberikan edukasi guna menjaga kelestarian olahraga permainan tersebut. “Tentunya kami berharap dari workshop ini menjadi ajang pembentukan karakter serta menjadi kegiatan edukasi dan pelestarian permainan tradisional,” ujarnya.

Ia mengatakan kini olahraga rekreasi yang sebagian besar memfasilitasi permainan tradisional ini telah dikompetisikan, mulai dari tingkat kota hingga nasional, bahkan hingga kancah internasional, dari sinilah diharapkan atlet-atlet Formi terus tumbuh untuk mendukung kemajuan dan pelestarian permainan tradisional.

Ketua Panitia Lokakarya, I Ketut Sudana menjelaskan bahwa “workshop” permainan tradisional ini digelar selama dua hari hingga Jumat (10/5). Beragam narasumber profesional dihadirkan, yakni Made



Peserta lokakarya melakukan permainan tradisional “Deduplak”. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

Taro, I Made Warkita, I Made Darta, I Komang Sucipta Banyuning, Farid Ahmad dan I Gede Tarmada.

Sebanyak 75 peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut, yakni para guru olahraga sekolah menengah pertama (SMP) se-Kota Denpasar.

Ngurah Mataram menambahkan pelaksanaan “workshop” ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang permainan tradisional yang

kini telah menjadi kompetisi nasional dan internasional. Sehingga, nantinya tidak terjadi salah persepsi baik itu tentang aturan, cara main, dan tata tertib.

“Kami berharap seluruh guru olahraga yang telah mendapat pelatihan ini agar dapat menjadikan permainan tradisional sebagai kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan internasional,” ujarnya. (ant)

## Pemkab Badung Komitmen Penuhi Kebutuhan Pribadi-Komunal



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) menyerahkan bantuan kepada panitia saat menghadiri Karya Mamungkah, Mupuk Pedagingan lan tawur Wraspati Kalpa di Pura Bhagawan Penyarikan Banjar Jambe Kerobokan, Sabtu (25/5/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan komunal.

“Untuk kebutuhan komunal, kami berkomitmen untuk terus membantu pengeluaran masyarakat secara kelompok seperti membangun Balai Banjar, Wantilan dan Pura dibantu pemerin-

tah,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta di Badung, Sabtu (25/5).

Hal itu disampaikan Bupati, saat menghadiri ritual Karya Mamungkah, Mupuk Pedagingan lan tawur Wraspati Kalpa dan persesman secara adat pembangunan Balai Banjar Jambe Kerobokan, di Pura Bhagawan Penyarikan, Kerobokan, Badung.

Selain itu, untuk meringankan beban masyarakat, menurutnya Pemkab Badung juga telah memiliki sejumlah program mulai dari kesehatan gratis, pendidikan gratis dan sejumlah program pro rakyat lainnya.

Terkait pembangunan Balai Banjar, Bupati Giri Prasta menjelaskan, bahwa Balai Banjar merupakan simbol budaya, selain itu Balai Banjar juga tempat untuk kegiatan warga, seperti musyawarah mufakat maupun bisa difungsikan untuk koperasi.

“Sekarang Pemkab Badung juga telah melengkapi setiap banjar di Kabupaten Badung dengan jaringan internet nirka-bel gratis,” katanya.

Sebagai wujud dukungan dalam kegiatan itu, Bupati Giri Prasta menyerahkan bantuan dana aci sebesar Rp350 juta dan secara pribadi menyerahkan dana punia Rp20 juta untuk Tari Baris Tekok Jago yang merupakan tarian sakral di Banjar Jambe.

Sementara itu, Ketua Panitia

Karya, A.A Ngurah Gede Sujaya mengatakan, sejak sekitar tahun 2017, masyarakat Banjar Jambe sudah memiliki rencana untuk memperbaiki Bale Banjar tersebut.

Kondisi Balai Banjar tersebut sebelumnya sangat kecil dan sudah berusia tua, oleh karena itu berdasarkan kesepakatan warga, warga berkeinginan untuk membangun Balai Banjar berlantai tiga, agar dapat digunakan untuk kegiatan bersama.

“Untuk itu pengurus mengajukan proposal biaya serta gambar kepada Bapak Bupati Giri Prasta dan Pemkab Bandung membantu Rp2,5 miliar,” jelasnya.

Ia menjelaskan, bangunan Balai Banjar yang berlantai tiga itu menggunakan struktur “Asta Kosala Kosali” yang dilengkapi “Tri Mandala” yaitu Utama Mandala di lantai tiga terdapat bangunan pelinggih Ida Ratu Gede Begawan Penyarikan. (Adv)

## Desa Dalung Badung Jagokan Inovasi “Mangu Sri Kandi”

Desa Dalung yang mewakili Kabupaten Badung, Bali, mengunggulkan inovasi bank sampah “Mangu Sri Kandi” dalam Lomba Desa dan Kelurahan tingkat Provinsi Bali.

“Langkah inovasi yang kami miliki di bidang persampahan pihak desa telah membentuk bank sampah “Mangu Sri Kandi” di setiap banjar yang bekerja sama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung,” ujar Perbekel atau Kepala Desa Dalung, I Gede Putu Arif Wiratya, saat penilaian Tim Evaluasi dan Perkembangan Desa, di Dalung, Jumat.

Ia mengatakan, selain itu, Desa Dalung juga telah membentuk kelompok “Dalung Kreatif Recycle” di masyarakat desa dengan gerakan 3R (reduce, re-usedan recycle).

“Partisipasi dan swadaya masyarakat Dalung sangat tinggi. Selain dalam masalah kebersi-

han, hal itu ditunjukkan dengan adanya pembangunan Pura Dalem Gede Desa Adat Dalung dan pengadaan lahan wantilan dengan swadaya masyarakat sebesar Rp8,7 miliar,” katanya.

Untuk mengimplementasikan program kerja desa, Arif Wiratya menjelaskan bahwa pihaknya telah membentuk lembaga masyarakat desa yang terdiri dari lembaga pemberdayaan masyarakat, PKK, karang taruna, kelompok tani dan Linmas.

“Kami juga didukung oleh kelembagaan adat yang terdiri dari tiga desa adat. Terkait kesehatan masyarakat, di desa kami tidak ada anak yang berstatus Stunting serta tingkat kematian kelahiran di desa kami juga nol persen,” ujarnya.

Wabup Badung, I Ketut Suisa yang juga hadir saat penilaian kegiatan tersebut menjelaskan, momentum lomba desa itu tidak



Wabup Badung, I Ketut Suisa mendampingi Tim Penilaian Evaluasi dan Perkembangan Desa tingkat Provinsi Bali, menilai Desa Dalung yang mewakili Desa di Kabupaten Badung dalam lomba desa dan kelurahan tingkat Propinsi Bali, Jumat (25/5/2019). (AntaraneWS Bali/Fikri Yusuf)

hanya sebatas untuk mencari ajang yang terbaik dalam lomba namun juga perlu dimaknai sebagai parameter dalam menjalankan pembangunan desa di berbagai sektor.

“Hal ini juga mempercepat dari tujuan-tujuan nasional dalam membangun desa itu

sendiri. Baik memacu pemberdayaan masyarakat serta membangun daya saing masyarakat desa itu sendiri,” ujarnya.

Selain itu, menurut Wabup Suisa, kegiatan itu juga dapat dimanfaatkan sebagai momentum dalam melakukan introspeksi. (adv)

## Inovasi “Batik” dan “Fish Go” Pemkab Badung Lolos “TOP 99 Inovation”



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa. (Antaraneews Bali/Humas Pemkab Badung)

Program inovasi Badung Anti Kantong Plastik (Batik) berbasis kearifan lokal dan Fish Go yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil lolos dalam TOP 99 Inovation pada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tingkat Nasional 2019 yang diselenggarakan oleh

Kementerian PAN dan RB.

“Kami menyambut gembira lolosnya dua inovasi pelayanan publik kami di bidang lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat ini serta berharap dapat lolos pada tahap evaluasi selanjutnya yaitu TOP 40 dan TOP 15,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Kamis.

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tingkat Nasional 2019 tersebut merupakan kompetisi yang juga akan menjaring inovasi pelayanan publik dari berbagai daerah di Indonesia yang nantinya akan mewakili Indonesia di forum internasional.

“Selain berharap inovasi kami dapat lolos pada tahap evaluasi TOP 40 dan TOP 15, saya harap inovasi ini bisa menjadi salah satu duta Indonesia dalam ajang United Nation Public Service Award (UNPSA) seperti ino-

vasi kami yang lain yaitu Gotik atau Gojek Sampah Plastik yang mengikuti ajang internasional tersebut pada tahun 2017 lalu,” kata Suiasa.

Ia menjelaskan untuk bisa lolos ke TOP 99 Inovation, Batik dan Fish Go harus bersaing ketat dengan ribuan inovasi dari berbagai daerah serta melalui tahapan seleksi proposal yang sangat ketat dengan sistem aplikasi.

“Karena komitmen yang tinggi dan melalui proses pendampingan yang serius, ada 13 inovasi pelayanan publik dari Badung yang memenuhi syarat untuk bersaing di tingkat nasional dan akhirnya yang berhasil lolos baru dua inovasi. Sedangkan untuk inovasi yang tahun ini belum lolos, tahun depan akan kami kirim lagi dengan berbagai penyempurnaan,” ujarnya.

Lolosnya dua inovasi tersebut juga tidak lepas dari komit-

men seluruh jajaran Pemkab Badung yang terus memberikan dorongan kepada seluruh perangkat daerah agar setiap tahun minimal memiliki satu Inovasi atau one agency one innovation dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

“Kami akan memberikan apresiasi kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dan Badan Litbang Badung yang telah menginisiasi lahirnya Batik dan Fish Go. Saat ini hasilnya sudah kami rasakan dengan berkurangnya timbunan sampah plastik dan berubahnya perilaku masyarakat,” katanya.

Tidak hanya memberikan apresiasi kepada DLHK dan Badan Litbang setempat, Wabup Suiasa juga mengaku akan menegur dan mengevaluasi para perangkat daerah yang tidak serius dan tidak mampu melahirkan inovasi. (adv)

## Kabupaten Badung Canangkan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, secara resmi mencanangkan kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke-16 tahun 2019 yang dilaksanakan di Wantilan Pura Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Badung.

“Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari jiwa dan nilai-nilai Pancasila, di mana semangat Pancasila adalah gotong royong,” kata Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Kamis.

Menurutnya, Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) di Badung merupakan kegiatan yang sudah menjadi kewajiban konstitusional dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pemberdayaan masyarakat desa.

Ia menambahkan, kegiatan itu juga sudah selaras, dari segi

ideologi Pancasila dan juga sudah selaras dengan filosofi budaya gotong royong yang ada di tengah masyarakat Bali.

“Melalui kegiatan ini kami mengharapkan seluruh pemerintah desa dan kelurahan di Kabupaten Badung juga membuat gerakan pengurangan sampah plastik, melaksanakan program pengentasan kemiskinan dan yang terpenting meningkatkan sumber daya manusia khususnya generasi muda, melalui kegiatan seperti penyuluhan bahaya narkoba dan HIV/AIDS,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wabup.Suiasa yang didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Badung, Putu Gede Sridana meninjau senam lansia dari Karang Lansia Werda Rahayu Desa Bongkasa dan sejumlah anjungan pameran potensi Desa Bongkasa



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) berbincang dengan warga saat menghadiri pencaanangan kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke-16 tahun 2019 Kabupaten Badung di Wantilan Pura Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kamis (23/5). Antaraneews Bali/Humas Badung

mulai dari potensi Usaha Kecil Menengah, pasar murah, pelayanan administrasi kependudukan serta pemeriksaan kesehatan.

Kepala Dinas PMD Badung, Putu Gede Sridana mengatakan, pelaksanaan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai ke-

bersamaan, etika, moral, budaya bangsa kepada masyarakat sehingga mendapatkan ketahanan nasional.

“Pencanangan BBGRM ini kami rasa juga sangat tepat untuk meningkatkan nilai-nilai gotong royong guna menumbuhkan pembangunan di wilayah Badung,” katanya. (adv)

## Pemkab Badung Adakan Sertifikasi KKNi Bidang TIK



Wabup Badung, I Ketut Suiasa menyematkan tanda kepada peserta Sertifikasi Kompetensi Kerja berbasis SKKNI bidang TIK untuk angkatan kerja muda di Puspem Badung, Senin (20/5). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemkab Badung, Bali, bekerja sama dengan Balai Pengembangan SDM dan Penilaian Komunikasi Informatika Kementerian Kominfo Yogyakarta, menggelar Sertifikasi Kompetensi Kerja berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

untuk angkatan kerja muda di Badung.

“Sertifikasi kompetensi ini merupakan bagian penting, khususnya bagi angkatan muda di Badung, termasuk daerah lain di Bali dalam meningkatkan kualitas, kualifikasi, keterampilan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” ujar Wakil

Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Senin (20/5).

Ia mengapresiasi pelaksanaan sertifikasi tersebut karena dengan sertifikasi berarti tenaga kerja telah diberikan pengakuan dari pihak yang berwenang terhadap kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

“Untuk pegawai di lingkungan Pemkab Badung, dengan sertifikasi kompetensi ini kami harapkan pelayanannya lebih cepat, lebih efektif, kerjanya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan,” katanya.

Ia menambahkan, dengan sertifikasi yang diperoleh, tenaga kerja sudah pantas diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing.

“Selain mendapat sertifikat lulus dari pendidikan formal, dari sisi praktisnya untuk mendapat pengakuan mereka perlu mengikuti sertifikasi seperti ini. Agar mereka memiliki tanggung jawab

moral, formal dan sosial dalam melaksanakan fungsi tugasnya,” ujar Suiasa.

Kepala Balai Pengembangan SDM dan Penelitian Komunikasi Informatika Kominfo Yogyakarta Zulkurnain menjelaskan, kegiatan sertifikasi itu pertama kali dilaksanakan di Kabupaten Badung dan langsung diikuti oleh 60 orang peserta yang sebagian besar dari warga Badung.

SKKNI menawarkan dua skema yaitu Junior Administrator dan Junior Networking. Menurutnya, SKKNI itu juga sebagai salah satu tindak lanjut dari program Nawacita Presiden RI yakni kehadiran kembali pemerintah/negara di masyarakat.

“Dalam kegiatan ini dilakukan penguatan terhadap sumber daya manusia, angkatan kerja muda dalam bentuk meningkatkan ketampilannya dan pengakuan atas keterampilan tersebut,” katanya. (adv)

## Ratusan Peserta Ikuti Seminar TI Untuk UKM di Badung

Sekitar 300 orang mengikuti kegiatan seminar dari Badung untuk Bali bertema “Peningkatan Omzet Perusahaan melalui Branding Pemanfaatan Teknologi Informasi” (TI) yang diselenggarakan Pemkab Badung, Bali, bekerjasama dengan PPTrans Bali dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

“Branding memiliki peran penting dalam proses diterimanya sebuah produk oleh konsumen atau masyarakat luas, sehingga penguatan branding telah menjadi kebutuhan bagi pelaku usaha terutama usaha mikro kecil dan menengah,” ujar perwakilan PPTrans Bali selaku ketua panitia, A.A. Mas Novianti, di Mangupura, Senin.

Ia menjelaskan selain branding yang kuat, untuk mengembangkan pemasaran produk, dalam era revolusi industri 4.0 juga dibutuhkan optimalisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang ada saat ini.

“Apabila penggunaan teknologi informasi sudah dapat dioptimalkan, maka hal ini akan menjadi kekuatan dalam mengembangkan usaha dan menciptakan pasar produk,” katanya.

Ia mengatakan tujuan pelaksanaan kegiatan seminar dari Badung untuk Bali dalam peningkatan omzet perusahaan melalui bidang teknologi informasi itu adalah untuk mengembangkan kemampuan pelaku UMKM dan IKM dalam penguatan branding dalam upaya penciptaan pasar.

“Selain itu kegiatan ini kami harap dapat mengajak para pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mengatur atau mengendalikan usaha serta mengoptimalkan omset penjualan melalui pemanfaatan E-Commerce,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang membuka kegiatan semi-



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan) memukul gong saat membuka kegiatan Seminar UKM Dengan Pemanfaatan IT, di Puspem Badung, Senin (20/5). Antaranews Bali/Humas Badung

nar itu mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi atas pelaksanaan seminar tersebut karena dinilai memiliki peran penting dan strategis dalam kemajuan kesejahteraan dalam rangka kontribusi serta mempercepat kemajuan di wilayah Indonesia.

Menurut dia, dalam membuat produk barang dan jasa perlu dilakukan upaya pembangunan branding. Dan pem-

angunan branding saat ini juga harus mengikuti dengan perkembangan teknologi informasi yang ada.

“Jika branding yang dibuat tidak mau mengikuti perkembangan teknologi informasi, maka akan kalah cepat di persaingan global saat ini. Mudah-mudahan dengan seminar ini akan memperkaya wawasan dalam berbisnis,” ujar Wabup Suiasa. (adv)



## Badung Jadikan Hari Buruh Sebagai Momentum Tingkatkan Kesejahteraan Pekerja



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (keempat dari kiri) bersama Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) menghadiri Peringatan Hari Buruh Internasional (May Day), di Lapangan Puspem Badung, Jumat (17/5). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, menggelar peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) sebagai salah satu momentum evaluasi untuk meningkatkan kesejahteraan semua pekerja.

“May Day adalah momentum internasional yang sudah sewajarnya diperingati bersama.

Kami semua baik para pekerja, buruh maupun pegawai Pemkab Badung adalah serikat pekerja,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat peringatan Hari Buruh Internasional yang dirangkaikan dengan Peluncuran Desa Digital di Pusat Pemerin-

tahan Badung, Mangupura, Jumat.

Peringatan May Day yang diisi kegiatan jalan sehat tersebut diikuti Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Badung, Organisasi Kewanitaan, Pimpinan Perangkat Daerah dan pegawai Pemkab Badung serta Serikat Pekerja di Badung.

Giri Prasta mengatakan, di wilayah Kabupaten Badung saat ini telah masuk pada tatanan 90 persen infrastruktur terbangun, maka evaluasi terbaik untuk mengakomodasi serikat pekerja yaitu jangan berpikir sebagai pekerja saja.

“Kami mau pekerja juga mampu menjadi pengusaha. Kami contohkan pekerja di hotel yang mampu memfasilitasi kebutuhan hotel seperti buah dan sayuran,” tambahnya.

Untuk itu, Bupati Giri Prasta mengharapakan di luar menjadi

serikat pekerja, para pekerja dapat membuat komunitas atau kelompok usaha yang akan dia-komodir untuk diberi bantuan modal oleh Pemkab Badung melalui OPD terkait, sehingga dapat bersaing di era industri 4.0.

“Kami Pemkab Badung akan memberikan pelatihan dan penguatan modal bagi kelompok usaha untuk penguatan ekonominya. Kami meyakini siapa yang memegang ekonomi, dia yang menjadi pemimpin,” ujarnya.

Sementara, ketika terjadi permasalahan sekecil apapun di serikat pekerja, ia mengimbau untuk para pekerja tidak ada aksi demo dan harus duduk bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut.

“Semua masalah tidak bisa diselesaikan sendiri, tapi saya yakin semua masalah ada solusinya,” tegasnya. (adv)

## Pemkot Gunungsitoli Pelajari Pelayanan Publik di Badung

Rombongan Pemerintah Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara mengunjungi Kabupaten Badung, Bali untuk mempelajari program pelayanan publik yang dimiliki dan diterapkan di Kabupaten Badung, Bali.

“Kedatangan kami ini untuk belajar ke Pemkab Badung terkait program Pelayanan Satu Pintu yang telah dimiliki oleh Kabupaten Badung dan Mal Pelayanan Publik yang membuat pelayanan publik menjadi sangat berkualitas,” ujar Wakil Wali Kota Gunungsitoli Sowa’a Laoli di Mangupura, Selasa (14/5).

Selain mempelajari pelaksanaan pelayanan publik kepada masyarakat, pihaknya juga ingin berbagi dan belajar dari Pemkab Badung tentang program-program dalam menghidupkan dunia kepariwisataan.

“Apa yang kami dapat di sini menjadi sesuatu yang sangat berharga apabila nanti-

nya dapat kami terapkan di Pemerintahan Gunungsitoli,” katanya.

Terkait dengan pariwisata, ia menambahkan, wilayah Gunungsitoli memiliki kesamaan dengan Kabupaten Badung yang memiliki banyak pantai. “Potensi yang kami miliki ini tentu bisa menjadi nilai lebih untuk bisa dikembangkan untuk kehidupan pariwisata,” ujar Sowa’a Laoli.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Pemkab Badung Cokorda Raka Darmawan mengatakan, pihaknya juga mengucapkan terima kasih atas kunjungan Rombongan Pemkot Gunungsitoli sembari memaparkan sejumlah program unggulan yang dimiliki Pemkab Badung.

“Kami memiliki program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dicanangkan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) berbincang dengan Wakil Wali Kota Gunungsitoli Sowa'a Laoli saat kunjungan kerja Pemkot Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara ke Pemkab Badung, Selasa (14/5). (Antara News Bali/Humas Badung)

dan Wabup I Ketut Suiasa yang telah memberikan dampak yang positif dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat,” kata dia.

Ia menambahkan Kabupaten Badung yang selama ini telah menjadi tujuan wisatawan lokal dan mancanegara

terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para wisatawan.

“Kami juga terus melakukan program-program untuk memajukan pendidikan dan kesehatan untuk membuat Badung yang kuat dan sejahtera,” ujar dia. (adv)

## Disdukcapil Badung: Warga ke Luar lebih Banyak Daripada Warga Yang Masuk



Kepala Dinas Catatan Sipil Kabupaten Badung, Nyoman Soka (tengah). Antaranews Bali/Humas Badung

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Badung, Bali, mencatat, warga yang ke luar dari wilayah Kabupaten Badung lebih banyak daripada warga/penduduk yang masuk.

“Kami mencatat pada tahun 2018, warga yang ke luar Badung sebanyak 3.562 orang. Sementara warga yang masuk ke Kabupaten Badung sebanyak 3.392 orang. Jumlah warga yang ke luar lebih

banyak 170 orang,” ujar Kepala Dinas Catatan Sipil Kabupaten Badung, Nyoman Soka, di Manupura, Kamis.

Ia menjelaskan, sejumlah program Prorakyat yang dimiliki oleh Pemkab Badung, seperti pendidikan dan kesehatan gratis, santunan kematian, tunjangan lansia di atas 72 tahun, tunjangan penunggu pasien Rp200 ribu per hari, tidak lantas membuat warga luar daerah ramai masuk ke Badung.

“Untuk tahun ini, hingga bulan April 2019, kami mencatat warga yang ke luar ada sebanyak 906 orang, sementara yang masuk hanya 352 orang. Itu selisihnya 554 orang, juga lebih banyak yang ke luar,” katanya.

Nyoman Soka mengatakan, perpindahan penduduk baik yang ke luar maupun yang masuk wilayah Kabupaten Badung tersebut sebagian besar terjadi karena faktor wilayah bekerja dan pindah tempat tinggal.

Sesuai dengan instruksi Dirjen di Kemendagri, seluruh Warga Negara Indonesia berhak dan sah untuk tinggal di daerah mana saja di wilayah Republik Indonesia sepanjang memang memiliki surat pindah resmi dari daerah asal.

Namun, Nyoman Soka menjelaskan, Pemkab Badung tidak menerima mentah-mentah seperti instruksi Dirjen di Kemendagri tersebut dan tetap

menerapkan syarat-syarat tambahan untuk warga yang mengajukan pindah tinggal masuk di wilayah Badung.

“Syarat itu di antaranya orang yang pindah masuk ke wilayah Badung harus memiliki pekerjaan tetap serta memiliki tempat tinggal tetap. Selain itu, ada penjamin dari tuan rumah yang diketahui kades maupun lurah di tempatnya tinggal,” katanya.

Menurutnya, syarat tersebut merupakan filter bagi pemerintah setempat untuk menyaring warga luar yang ingin tinggal di Badung.

“Kami tetap berhati-hati dalam menerima warga luar yang ingin tinggal di Badung. Namun, jika memang persyaratan tersebut telah dipenuhi, tentu saja tak ada alasan bagi kami untuk menolak warga yang ingin tinggal di wilayah kami,” ujar Nyoman Soka. (adv)

## Wabup Badung: “Berawa Beach Arts Festival” Gerakkan Ekonomi

Wakil Bupati Badung, Provinsi Bali, I Ketut Suiasa, mengatakan, penyelenggaraan Berawa Beach Arts Festival (BBAF) 2019 selama empat hari mampu menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Tibubeneng, Badung.

“Kegiatan Berawa Beach Arts Festival ini ini adalah salah satu cara kami bersama untuk menggerakkan ekonomi masyarakat, dengan demikian kemampuan daya beli dan pertumbuhan ekonomi masyarakat mampu pertahankan dan ditingkatkan,” katanya saat menutup kegiatan tersebut, Minggu (26/5) malam.

Ia menjelaskan, dengan diadakannya kegiatan semacam festival itu akan memberikan suatu dampak dan akan menjadi perputaran ekonomi untuk masyarakat, karena kegiatan itu dilakukan oleh untuk masyarakat itu sendiri.

“Untuk menggerakkan perekonomian di masyarakat semuanya harus menjadi orang

yang kreatif dan inovatif sehingga dapat tercipta ruang yang seluas-luasnya bagi masyarakat,” katanya.

Selain mampu menggerakkan ekonomi masyarakat, menurutnya, kegiatan yang berbasis budaya seperti BBAF 2019 tersebut, juga mendorong masyarakat untuk selalu bersamasama menggali kreativitas dan inovasi apalagi yang berakar dari budaya.

“Maka dari itu, apa yang berakar dari budaya ini bisa kami kembangkan untuk kegiatan seperti festival ini dan juga kami gunakan sebagai konsumsi positif dari pergerakan promosi pariwisata sehingga promosi pariwisata itu tidak hanya dilakukan sebatas tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi para elemen masyarakat juga ikut bergerak dalam promosi pariwisata,” katanya.

Sementara itu, perbekel atau Kepala Desa Tibubeneng, I Made Kamajaya mengatakan,



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan) menutup “Berawa Beach Festival” (BBAF) 2019, dengan melakukan penuangan air dari dalam kendi ke pasir, Minggu (26/5/2019). (FOTO ANTARA/Fikri Yusuf)

dirinya mewakili masyarakat mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pemkab Badung karena telah memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Tibubeneng dapat mewujudkan acara tersebut.

“Pelaksanaan festival tahun ini akan menjadi bahan evaluasi kami ke depan dengan seluruh panitia agar BBAF untuk tahun-tahun berikutnya bisa ditingkatkan dengan baik,” katanya.

Ia juga mengapresiasi para panitia, Karang Taruna serta

semua elemen masyarakat yang menyukseskan acara tersebut. Menurutnya, pelaksanaan BBAF yang kedua itu bukan hanya menjadi kegiatan nasional tapi sudah menjadi berskala internasional. (adv)

“Kegiatan-kegiatan seperti ini akan terus diselenggarakan oleh masyarakat desa Tibubeneng sebagai wujud partisipasi dan peran aktif kita dalam meningkatkan sektor pariwisata di Bali khususnya di Kabupaten Badung,” ujarnya. (adv)

## BPJS Kesehatan Jamin Pelayanan Bagi Wisatawan ke Gianyar



Kepala BPJS Kesehatan Cabang Klungkung, Endang Triana Simanjuntak (tengah) memberikan keterangan kepada para wartawan saat jumpa pers di Gianyar. (Adi Lazuardi)

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) tidak perlu khawatir mengenai pelayanan kesehatan saat mudik atau wisata liburan Lebaran, ke daerah kabupaten Gianyar, karena tetap bisa memperoleh jaminan pelayanan kesehatan.

“Peserta JKN-KIS yang sedang wisata ke Gianyar lalu membutuhkan pelayanan kesehatan maka dapat mengunjungi Fasilita-

tas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) walaupun peserta tidak terdaftar di FKTP setempat,” kata Kepala BPJS Kesehatan Cabang Klungkung, Endang Triana Simanjuntak, saat jumpa pers di Gianyar, Senin.

Pada saat libur lebaran tahun 2019, mulai dari H-7 sampai H+7 Lebaran 2019, atau tepatnya mulai tanggal 29 Mei - 13 Juni 2019, peserta JKN-KIS tetap bisa memperoleh jaminan pelayanan

kesehatan di fasilitas kesehatan yang ditunjuk BPJS Kesehatan, bahkan termasuk saat peserta mudik ke luar kota, tambah Endang, yang juga melayani BPJS Kesehatan di kabupaten Gianyar.

Ia menerangkan apabila tidak terdapat FKTP yang dapat memberikan pelayanan saat libur lebaran di wilayah tersebut, atau peserta membutuhkan pelayanan di luar jam buka layanan FKTP, maka peserta dapat dilayani di IGD rumah sakit terdekat untuk mendapatkan pelayanan medis dasar.

Pelayanan kesehatan tetap diberikan kepada wisatawan yang berlibur di Gianyar. Ada beberapa RS Swasta Di Gianyar yang siap memberikan pelayanan untuk wisatawan di antaranya RS Kasih Ibu, RS Ganesha, RS Ari Canti, dan Familiy Husada, serta RSU Sanjiwani milik Pemda. Pelayanan kesehatan pada masa mudik dan liburan Lebaran ini merupakan komitmen BPJS Kesehatan

an memberikan kemudahan portabilitas bagi peserta JKN-KIS, tambah dia.

“Pada kondisi gawat darurat, seluruh fasilitas kesehatan baik tingkat pertama maupun lanjutan wajib memberikan pelayanan penanganan pertama kepada peserta JKN-KIS. Selama peserta JKN-KIS mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku, serta tindakan medis yang diperolehnya berdasarkan indikasi medis, maka akan dijamin dan dilayani. Fasilitas kesehatan juga tidak diperkenankan menarik iur biaya dari peserta,” tegas Endang Triana Simanjuntak.

Endang juga mengingatkan pelayanan kesehatan tersebut hanya berlaku bagi peserta JKN-KIS yang status kepesertaannya aktif. Oleh karenanya, para peserta JKN-KIS diharapkan disiplin membayar iuran khususnya peserta yang sedang mudik dan selalu membawa kartu JKN-KIS. (ant)

## Rektor Jampel: Biaya Pendidikan di Undiksha Merakyat

Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., menegaskan bahwa universitas yang dipimpinnya sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga biaya pendidikan yang ditawarkan cukup merakyat.

“Biaya pendidikan yang kami tawarkan adalah biaya merakyat sehingga bisa terjangkau semua lapisan masyarakat,” kata Rektor Jampel saat meninjau pendaftaran kembali calon mahasiswa jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun ajaran 2019/2020 di Auditorium Undiksha, Singaraja, Buleleng, Selasa.

Selain biaya merakyat, lanjut Jampel, Undiksha juga menawarkan sejumlah banyak beasiswa, seperti Bidikmisi

yang kuota tahun ini mencapai 688 orang dengan rincian 30 persen melalui jalur SNMPTN, 40 persen jalur SBMPTN, 15 persen jalur mandiri penelusuran minat dan bakat serta 5 persen jalur mandiri melalui Computer Based Testing (CBT).

Jampel mengatakan, terdapat juga beasiswa dari CSR dari institusi atau perusahaan, Rektor, PPA, BBM, pemerintah kabupaten, dan lain-lain dengan penerima yang tersebar di seluruh fakultas, termasuk kedokteran yang baru berdiri setahun.

“Khusus untuk beasiswa Bidikmisi, kami memang usulkan sebanyak-banyaknya ke pemerintah pusat,” katanya.

Mengenai seleksi beasiswa, lanjut Jampel, Undiksha tidak melakukannya secara sembarangan, melainkan tetap mengacu pada persyaratan yang ada, yakni kurang mampu dan berprestasi. Ini pun dilakukan



Rektor Jampel saat meninjau pendaftaran kembali calon mahasiswa jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun ajaran 2019/2020 di Auditorium Undiksha, Singaraja, Buleleng, Selasa (21/5). (Foto Antaranews Bali/Humas Undiksha)

evaluasi secara berkelanjutan.

“Kalau ada penerima yang tidak sesuai dengan persyaratan, langsung dicabut dan diminta mengembalikan. Kami berharap data yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kondisi riil,” katanya.

Tak hanya itu, kata Jampel, penerima beasiswa juga dituntut menunjukkan kemampuan akademik maupun non

akademik selama mengenyam pendidikan di kampus dengan delapan fakultas ini. Harus ada kelebihan dari mahasiswa lain. Hal ini telah ditegaskan kepada sejumlah pendaftar SNMPTN.

“Lulus juga harus tepat waktu. Kalau bisa sebelum delapan semester. Dan, banyak mahasiswa yang bisa menunjukkan prestasi seperti itu,” ujarnya. (ant)

## Pemerintah Fasilitasi Pembentukan Badan Pengelola WBD Tabanan



upati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti menghadiri rapat koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) terkait pembentukan Badan Pengelola Warisan Budaya Dunia (WBD) di Jakarta, 21 Mei 2019. (Humas Pemkab Tabanan/2019)

Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) memfasilitasi pembentukan Badan Pengelola Warisan Budaya Dunia (WBD) untuk menjaga subak di Bali.

Informasi yang diterima dari Humas Pemkab Tabanan, Bali,

Rabu, menyebutkan, hal itu mengemuka dalam rapat koordinasi yang dihadiri Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti, di Jakarta, Kamis (21 Mei). Hadir pula Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya Kemendikbud, Najamuddin Ramly; Deputi Bidang Koordinasi dan Kebudayaan, Nyoman Shuida; dan

Asisten Deputi Warisan Budaya, Pamuji Lestari.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Eka menyampaikan komitmennya akan segera membentuk Badan Pengelola WBD.

Saat ini, status Subak Jatiluwih di kawasan Catur Angga Batukaru, Kabupaten Tabanan, Bali, adalah situs cagar budaya berlandaskan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

“Kami akan segera berkoordinasi dengan Provinsi Bali, Kemenko PMK, Kemendikbud, Bappenas, Kementan, Kementerian PUPR, dan instansi terkait lainnya untuk segera membentuk Badan Pengelola WBD dan mengubah statusnya,” ujar Bupati Eka.

Ia menjelaskan pemerintah telah melakukan berbagai program untuk menyejahterakan petani Jatiluwih, di antaranya pembebasan pajak bumi bangu-

nan, memberikan subsidi bibit dan pupuk, asuransi jika terjadi gagal panen, memberikan pelatihan untuk mengolah hasil pertanian, membeli hasil pertanian dengan harga yang tinggi, pemberian asuransi kesehatan dan santunan kematian serta program propetani lainnya.

“Lahan pertanian di Jatiluwih dilindungi oleh Perda Nomor 6 Tahun 2014 tentang kawasan jalur hijau, Perbup Nomor 27 Tahun 2011 tentang Penetapan Sawah Berkelanjutan sebagai sawah abadi, Perbup Nomor 34 Tahun 2011 tentang Penetapan Kawasan Pelestarian Warisan Budaya,” katanya sambil menambahkan bahwa Jatiluwih memiliki saluran irigasi yang sangat baik.

Guna mewujudkan hal tersebut, Bupati Eka sangat berharap kontribusi dari semua elemen masyarakat demi kebaikan bersama. (ant)

## Disperindag Gianyar Bersama Bulog Adakan Pasar Murah

Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Gianyar bersama dengan Perum Bulog Provinsi Bali mengadakan pasar murah menjelang Hari Raya Idul Fitri di tiga pasar umum di Kabupaten Gianyar, yaitu pasar Umum Sukawati, Pasar Umum Gianyar dan Pasar Umum Blahbatuh.

“Komoditas yang dijual dalam pasar murah adalah kebutuhan pokok yang paling krusial mengalami kenaikan harga menjelang hari raya,” kata Kabid Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Disperindag Gianyar, Ni Wayan Adnyaning-sih saat ditemui di sela-sela pelaksanaan pasar murah di Pasar Umum Gianyar, Senin.

Pasar murah hasil kerjasama dengan Perum Bulog Provinsi Bali ini, dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok dengan harga di bawah harga pasar namun tetap dengan kualitas terjamin.

Kegiatan pasar murah ini

menurut Wayan Adnyaning-sih dilakukan secara bergiliran di pasar umum di Kabupaten Gianyar. Diawali di pasar Umum Sukawati (17/5) lalu, pasar umum Gianyar (20/5) dan besok (21/5) di pasar umum Blahbatuh.

“Menjelang hari raya biasanya beberapa kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang cukup signifikan, pasar murah inilah dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan harga dibawah harga pasar. Setidaknya hal ini dapat sedikit meringankan beban masyarakat,” jelas Wayan Adnyaning-sih.

Menurut pantauan di lapangan, pasar murah yang dibuka pukul 08.00 Wita ini langsung diserbu pembeli. Beberapa kebutuhan pokok yang paling banyak dicari adalah beras, gula, terigu dan minyak goreng.

Dijelaskan Wayan Adnyaning-sih, Perum Bulog pada pasar murah kali ini membawa



Masyarakat berbelanja di pasar murah yang digelar Disperindag Gianyar di pasar Umum Sukawati, Pasar Umum Gianyar dan Pasar Umum Blahbatuh (Humas Gianyar)

sekitar 75 Kg beras kualitas premium dalam kemasan 5 kg dengan harga Rp50.000 per kantong. Beras kualitas medium Rp42.500 per kemasan 5 kg. Gula sebanyak 397 kg dengan harga Rp11.500 per Kg, minyak 67 kantong @ Rp11.000.

“Sedangkan tepung terigu sebanyak 25 kg dengan harga Rp 7.500 per kg, dan untuk telur dijual Rp15.000 per 10 biji. Khusus untuk bawang

merah dijual Rp25.000 per kg, ini memang sama dengan harga di pasar. Hal ini disebabkan karena mekanisme harga bawang merah di pasar mengalami naik turun harga yang demikian cepat,” kata Adnyaning-sih.

Wayan Adnyani juga menjamin harga beberapa kebutuhan bahan pokok yang dijual lebih murah rata-rata Rp1000-Rp2.500 di bandingkan dari harga pasaran. (ant)

## Lagi, Pemkab Bangli Tabur 230.000 Benih Ikan di Danau Batur



Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (PKP) Kabupaten Bangli kembali menabur 230 ribu benih ikan di Demaga Kedisan, Desa Kedisan, Kecamatan Kintamani. (Humas Bangli)

Untuk melestarikan populasi ikan di Danau Batur, Pemerintah Kabupaten Bangli melalui Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (PKP) Kabupaten Bangli menabur lagi sebanyak 230.000 benih ikan di Demaga Kedisan, Desa Kedisan, Kecamatan Kintamani Bangli, Jumat.

“Tujuan dilaksanakan penaburan kembali (restocking) hari

ini adalah untuk mengembalikannya ekosistem Danau Batur, khususnya populasi ikan akibat eksploitasi yang berlebihan, selain dampak dari siklus fenomena semburan belerang yang rutin terjadi setiap tahun,” kata Kepala Dinas PKP Kabupaten Bangli Wayan Sukartana.

Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua DPRD Bangli I Komang Carles, Forkompinda Bangli

dan pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Bangli.

Penaburan 230 ribu benih ikan jenis nila kali ini merupakan penebaran kedua yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019, dengan total benih yang disebar mencapai 233.000 ekor.

“Sebelumnya kami juga melakukan penebaran 3.000 benih ikan dengan jenis yang sama di Tukad Sangsang, dengan menggandeng himpunan Kristiani di Kabupaten Bangli,” ujar dia.

Benih ikan yang ditebar hari ini, lanjut Sukartana, merupakan hasil produksi benih Unit Pelayanan Terpadu Daerah (UPDT) Balai Benih Ikan (BBI) Sidembunut, milik Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Bangli. Dimana induk yang dikembangkan adalah jenis induk nila nirmala yang didatangkan dari Sukabumi.

Terkait dengan isu pencemaran Danau Batur, ia mengaku sedang melaksanakan kajian bekerjasama dengan Fakultas

Perikanan Universitas Udayana (Unud) terkait dengan tata letak dan zonasi serta pengembangan KJA yang ramah lingkungan.

Khusus untuk KJA ramah lingkungan, jelas dia, KJA ini akan dirancang seindah mungkin, dengan penempatan tanaman disekeliling KJA, serta dilengkapi dengan jaring ganda, sehingga bisa menampung sisa pakan dan kotoran ikan agar tidak langsung jatuh di danau. Ia menargetkan KJA ramah lingkungan ini akan mulai diluncurkan pada tahun 2020 mendatang.

“KJA akan dimodifikasi seindah mungkin. Ada tanaman di atas KJA sehingga bisa mempercantik pemandangan danau batur dan jaring ganda yang berfungsi sebagai penyangga kotoran dan sisa pakan ikan. Kita yakin dengan konsep KJA yang ramah lingkungan dan tata letak zonasi, pencemaran Danau Batur akibat aktifitas KJA bisa diminimalisir,” terang dia. (ant)

## Sawo Khas Klungkung Terdaftar di Kementerian Pertanian

Sawo Dawan atau lebih dikenal dengan Saba Dawan, yang merupakan salah satu tanaman khas Kabupaten Klungkung, Bali, telah terdaftar sebagai varietas lokal di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian.

“Pendaftaran ini bertujuan untuk melindungi agar jangan sampai buah dengan varietas lokal diakui negara lain,” kata Perwakilan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali I Gusti Komang Dana Arsana setelah bertemu Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (16/5) dalam siaran pers Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Jumat.

Saba Dawan telah terdaftar sebagai varietas lokal dan menjadi milik masyarakat di wilayah tersebut melalui Tanda Daftar Varietas Tanaman yang ditan-datangani Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan

Perizinan Pertanian, Prof (Riset) Dr. Ir. Erizal Jamal, M.Si.

Ia mengatakan, buah Saba Dawan kini tidak hanya sebatas buah makanan hewan seperti kelelawar, tetapi sudah memiliki nilai ekonomis untuk peningkatan pendapatan masyarakat.

Menurutnya, pendaftaran buah varietas lokal ini untuk melindungi agar jangan sampai dikemudian hari diakui oleh daerah atau negara lain karena buah Saba Dawan adalah tanaman khas Kabupaten Klungkung.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Dinas Pertanian Klungkung Ni Ketut Suartini mengatakan ada banyak jenis tanaman buah khas Klungkung yang diusulkan untuk didaftarkan, tetapi saat ini baru satu buah lokal yang terdaftar.

Ia mengungkapkan, banyak proses yang harus dilalui agar buah dengan varietas lokal ini diakui dan terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Ke-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menerima sertifikat dari Kementerian Pertanian sebagai bukti pengakuan buah sawo Dawan merupakan buah khas kabupaten tersebut, Kamis (16/5). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

menterian Pertanian.

“Syarat itu antara lain data pendukung, seperti buah, bunga dan lainnya, sebagai bukti buah atau varietas tersebut memang khas suatu daerah,” katanya.

Sementara itu, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengucapkan terima kasih karena salah satu buah lokal Klungkung telah terdaftar dalam daftar va-

rietas tanaman di Kementerian Pertanian.

Ia berharap setelah terdaftar ini ada tindak lanjut, seperti teknologi pengembangan Saba Dawan atau berupa pembibitan agar tanaman Saba Dawan berbuah sepanjang tahun. Pihaknya berencana mendaftarkan satu buah lainnya khas Nusa Penida yakni Mangga Nusa Penida. (ant)

## Bupati Karangasem dan Ratusan Masyarakat Bersihkan Sampah di Dermaga Tanah Ampo

Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri bersama ratusan masyarakat membersihkan sampah di kawasan dermaga kapal pesiar Tanah Ampo di Desa Ulakan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Bali (20/5), untuk menandai puncak pelaksanaan Bulan Bakti Gotong-Royong Masyarakat (BBGRM) ke-16 di kabupaten setempat.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Karangasem I Komang Agus Sukasena dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, mengatakan kerja bakti pada Minggu (20/5) pagi itu melibatkan 400 orang OPD Provinsi Bali, 250 orang OPD Kabupaten Karangasem, 150 orang dari Desa Adat, 120 orang dari LPM, 100 orang dari sekolah-sekolah, dan 150 unsur Kecamatan.

Dalam aksi yang dihadiri Asisten III Pemprov Bali Made

Suarjana itu, Bupati Mas Sumatri mengatakan, kegiatan ini sebagai komitmen pemerintah daerah, karena kegiatan-kegiatan seperti ini akan terus dilakukan.

“Dengan gerakan ini, akan dapat meningkatkan upaya Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang terbebas dari sampah, terutama sampah plastik. Aksi ini bisa mengubah ‘mindset’ (pola pikir) masyarakat terhadap permasalahan sampah. Biar bisa lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan,” katanya.

Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Karangasem I Komang Agus Sukasena, pencanangan kegiatan Bulan Bakti Gotong-Royong Masyarakat itu menyasar Bidang ke-4 yaitu bidang Lingkungan Hidup, melalui kegiatan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik.



Bupati Karangasem Mas Sumatri bersama OPD setempat melakukan bulan bakti gotong-royong di kawasan dermaga kapal pesiar tanah Ampo. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan oleh Gubernur Bali, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai.

“Kegiatan ini merupakan wujud sinergitas antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa bersama Dinas Lingkungan

Hidup. Pencanangan BBGRM telah disosialisasikan dengan menyasar 75 Desa dan 3 Kelurahan di Kabupaten Karangasem,” ujarnya

Pelaksanaan Bulan Bakti Gotong-Royong Masyarakat secara serentak telah dilaksanakan di seluruh desa dan kelurahan se-Kabupaten Karangasem selama satu bulan yaitu 1-31 Mei 2019. (ant)

## “Bali Resik Sampah Plastik” Dipusatkan di Buleleng

Gerakan Semesta Berencana “Bali Resik Sampah Plastik” Provinsi Bali dipusatkan di Halaman Pasar Desa Pancasari, Kecamatan Buleleng, Minggu.

Kegiatan itu diawali dengan apel yang dipimpin Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Bali Dewa Made Indra dengan didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dan Wabup Nyoman Sutjindra.

“Gerakan ‘Bali Resik Sampah Plastik’ merupakan suatu kegiatan atau gerakan yang digagas oleh Gubernur Balu Wayan Koster dan bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang menjaga kebersihan dan juga penanganan sampah plastik,” kata Dewa Made Indra setelah memimpin apel.

Ia menjelaskan esensi gerakan itu tentang upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keberadaan sampah plastik melalui gerakan nyata berupa pembersihan tem-

pat dari sampah di seluruh kabupaten/kota di Bali.

“Membangun kesadaran masyarakat tidak hanya dengan imbauan-imbauan dan aturan-aturan saja, melainkan juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan pembersihan. Tidak hanya pembersihan pada hari ini saja, tapi harus berkelanjutan,” katanya.

Dewa Indra mengatakan target capaian dalam kegiatan itu pengurangan sampah plastik secara signifikan. Setelah terbitnya Pergub Nomor 97 Tahun 2018, Dinas Lingkungan Hidup Pemprov Bali sudah melakukan survei terhadap persentase penurunan sampah plastik setiap bulan.

“Pada Bulan Februari sampai April 2019 tercatat penurunan sampah plastik secara signifikan. Ini akan kita teruskan agar kita tahu betul apakah pergub efektif atau tidak,” katanya.



Gerakan Semesta Berencana “Bali Resik Sampah Plastik” Provinsi Bali dipusatkan di Halaman Pasar Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Minggu, dalam apel yang dipimpin Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Dewa Made Indra, Minggu (19/5). (ANTARA/Made Adnyana)

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan hal yang penting ke depannya tentang upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyelesaian permasalahan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan Bali.

“Dengan menyadari itu, Bali akan menjadi daerah yang bersih. Sebenarnya kesadaran itu yang menjadi penting nantinya,” katanya.

Kabupaten Buleleng memi-

liki wilayah cukup luas dengan topografi serta geografis yang khas, menyebabkan permasalahan sampah maupun kebersihan menjadi tidak sederhana, karena abukan hanya sampah plastik, melainkan juga sampah yang lain, seperti limbah pohon di hulu yang akan merusak lingkungan.

Oleh karena itu, Dinas Lingkungan Hidup Pemkab Buleleng melakukan berbagai hal untuk mencegah kerusakan tersebut terjadi. (ant)

# Jembrana Miliki Desa Tangguh Bencana

Mengantisipasi bencana alam, Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali membentuk dan membina desa tangguh bencana yang diikuti desa/kelurahan di kabupaten tersebut.

“Indonesia termasuk wilayah rawan bencana, karena masuk dalam ring of fire. Saya berharap, desa tangguh bencana ini bisa meminimalisir dampak saat bencana datang,” kata Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, saat mengukuhkan desa tangguh bencana dengan mengambil lokasi di Desa Berangbang, Kecamatan Negara, Selasa.

Ia mengatakan, pihak yang terlibat dalam desa tangguh bencana ini harus mampu memberikan pendidikan kepada masyarakat terkait kebencanaan, karena kesiapan sebelum terjadi bencana juga penting.

Salah satu yang ia dorong dan imbau adalah, masyarakat untuk

tidak berada di daerah rawan bencana termasuk rumah mereka, karena kondisi iklim saat ini tidak menentu, yang bisa memicu bencana setiap saat.

“Dengan mensosialisasikan lokasi pemukiman yang aman dari bencana, merupakan upaya pencegahan sebelum terjadi bencana. Menyelesaikan dan mengantisipasi masalah sebelum terjadinya bencana juga penting,” katanya.

Terkait hal ini, ia memerintahkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jembrana untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, agar selalu berada di lokasi yang aman dari bencana.

Setelah ditetapkan sebagai desa tangguh bencana, setiap desa akan memiliki relawan yang terlatih yang selalu siap dan tanggap dalam berbagai situasi.

“Jangan saat terjadi bencana dan sampai ke lokasi, relawan



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat memberikan pengarahan pembentukan desa tangguh bencana, yang diharapkan bisa meminimalisir resiko bencana, Selasa (28/5). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

malah bingung apa yang harus dilakukan. Mereka harus sigap dan tahu apa yang harus dikerjakan untuk menyelamatkan masyarakat. Selain sumberdaya manusia, peralatan penunjang juga penting,” katanya.

Sementara Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali I Made Rentin, yang hadir dalam

kegiatan ini mengatakan, pembentukan desa tangguh bencana merupakan salah satu strategi pengurangan resiko bencana yang berbasis masyarakat.

Menurutnya, ketangguhan masyarakat di setiap desa merupakan kunci keberhasilan pengurangan resiko bencana, apalagi hampir di seluruh wilayah Bali rawan bencana. (ant)

**BUMN** *Hadir untuk negeri* | **Angkasa Pura | AIRPORTS** | **BALI AIRPORT** *1 GUSTI NGURAH RAI*

## Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440H

Orang yang paling mulia ialah yang berbesar hati memaafkan kesalahan orang lain. Bersihkan diri, sucikan hati di hari yang suci. Minal Aa'idin Wal Faa'iziin, mohon maaf lahir dan batin.

www.bali-airport.com | Gusti Ngurah Rai International Airport | bali-airports | bali-airport

**BUMN** *Hadir untuk negeri* | **PLN**

Saatnya silaturahmi saatnya tebar energi optimisme

## Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1440 H

Mohon maaf lahir dan batin

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik | www.pln.co.id

**BPJS Ketenagakerjaan**

Keluarga Besar **BPJS Ketenagakerjaan** Menguucapkan

Selamat **HARI RAYA IDUL FITRI 1440H**

Mohon Maaf Lahir & Batin

www.bpjsketenagakerjaan.go.id | @BPJSTKInfo | bpjs.ketenagakerjaan | BPJSTKU



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**

Mengucapkan  
**SELAMAT HARI RAYA**

**Idul Fitri**

*1 Syawal 1440 H*  
(5 - 6 Juni 2019)

*Minal Aidzin Wal Faidzin*  
*mohon maaf lahir bathin*



Bupati Badung

**I Nyoman Giri Prasta, S.Sos**



Wakil Bupati Badung

**Drs. I Ketut Suiasa, SH**

**PT. TIRTA INVESTAMA  
MAMBAL**



Mengucapkan

**SELAMAT HARI RAYA  
IDUL FITRI  
1440 H  
5-6 JUNI 2019**

*Mohon Maaf  
Lahir dan Batin*

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

**BNI**

Sege nap Jajaran Pimpinan & Staff  
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
Kantor Wilayah Bali, NTB & NTT

Mengucapkan

*Selamat Hari Raya  
Idul Fitri 1440 H*

Mohon maaf lahir dan Batin

*" Untaian mutiara Ramadhan telah kita tunaikan  
sekarang saatnya meraih kemenangan "*

